



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Rizki Dwi Amalia

1802015218

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Rizki Dwi Amalia

1802015218

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”**, merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Juli 2022
Yang menyatakan



(Rizki Dwi Amalia)
NIM 1802015132

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**


NAMA : Rizki Dwi Amalia

NIM : 1802015218

PROGRAM STUDI : Akuntansi

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|----------------------------|---|
| Pembimbing I | Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. |  |
| Pembimbing II | Rito, S.E., Ak., M.Si. CA. |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

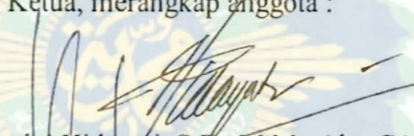
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021

Disusun oleh :
Rizki Dwi Amalia
1802015218

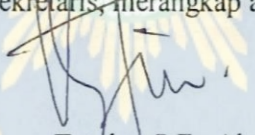
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 28 Juli 2022

Tim Penguji :

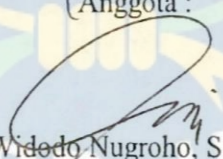
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si., CA.)


Anggota :

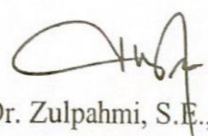

(Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Dwi Amalia
NIM : 1802015218
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Investment Opportunity Set*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal: 28 Juli 2022
Yang menyatakan,



(Rizki Dwi Amalia)
NIM. 1802015218

ABSTRAKSI

Rizki Dwi Amalia (1802015218)

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Investment Opportunity Set*, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Inflasi, Suku Bunga, dan Kebijakan Dividen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga terhadap kebijakan dividen. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga sebagai variabel independen dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian berjumlah 50 data yang terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan sektor perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan dengan melakukan pengolahan data analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan hipotesis) serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Data penelitian diolah dengan *software statistic*, yaitu *SPSS Statistic* versi 25.0 dan memperoleh hasil persamaan sebesar $\hat{Y} = 0,630 - 1,953X_1 - 0,088X_2 + 0,034X_3 - 1,535X_4 + 11,033X_5 - 5,477X_6 + e$. Berdasarkan hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksi menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = -1,525 > t_{tabel} = -2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$. Likuiditas yang diproksi menggunakan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = -1,590 > t_{tabel} = -2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$. *Investment Opportunity Set* yang diproksi menggunakan *Market to Book Value of Equity Ratio* (MBVE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = 0,697 < t_{tabel} = 2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,491 > 0,05$. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan yang diproksi menggunakan *Asset Growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = -3,654 < t_{tabel} = -2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = 1,345 < t_{tabel} = 2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,188 > 0,05$. Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai $t_{hitung} = -0,847 > t_{tabel} = -2,034$ dan nilai signifikansi sebesar $0,403 > 0,05$. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dengan nilai $F_{hitung} 3,668 > F_{tabel} 2,39$ dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Nilai *Adjusted R Square* (R²) diperoleh sebesar 0,291 yang artinya 29,1% variabel dependen kebijakan dividen dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga, sisanya sebesar 70,9% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel penelitian ini seperti struktur kepemilikan, dewan komisaris, dan arus kas operasi.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya pada sektor perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan serta menambah variabel independen lainnya sehingga dapat memungkinkan mendapat hasil yang lebih baik dan maksimal.

ABSTRACT

Rizki Dwi Amalia (1802015218)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, COMPANY GROWTH, INFLATION, AND INTEREST RATE ON DIVIDEND POLICY IN THE PROPERTY, REAL ESTATE, AND CONSTRUCTION BUILDING SECTORS LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGED (BEI) 2016-2020

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords : Profitability, Liquidity, Investment Opportunity Set, Company Growth, Inflation, Interest Rate, and Dividend Policy

This study aims to determine how the effect of profitability, liquidity, investment opportunity set, company growth, inflation, and interest rates on dividend policy. The variables examined in this study are profitability, liquidity, investment opportunity set, company growth, inflation, and interest rates as the independent variables and dividend policy as the dependent variable. The sample in this study amount to 50 data consisting of 10 (ten) property, real estate, and construction building listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2020 using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data in the form of financial reports (annual report) of property, real estate, and construction building companies by processing descriptive analysis data, multiple linear regression analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and hypothesis) and analysis of coefficient determination (R^2).

The research data is processed by *statistical software SPSS Statistic* version 25.0 and get the equation result of $\hat{Y} = 0,630 - 1,953X_1 - 0,088X_2 + 0,034X_3 - 1,535X_4 + 11,033X_5 - 5,477X_6 + e$. Based on the result of the study, it shows that partially the proxied profitability of Return on Asset (ROA) has negative effect and not significant on dividend policy with a value of $t_{count} = -1,525 > t_{table} = -2,034$ and significance value of $0,137 > 0,05$. Liquidity proxied using Current Ratio (CR) partially has negative effect and not significant on dividend policy with a value of $t_{count} = -1,590 > t_{table} = -2,034$ and significance value of $0,121 > 0,05$. Investment Opportunity Set which is proxied using Market to Book Value of

Equity Ratio (MBVE) partially has no effect on dividend policy with a value of $t_{\text{count}} = 0,697 < t_{\text{table}} = 2,034$ and significance value of $0,491 > 0,05$. The growth company which is proxied using Asset Growth partially has no effect on dividend policy with a value of $t_{\text{count}} = -3,654 < t_{\text{table}} = -2,034$ and significance value of $0,01 < 0,05$. Inflation partiallt has no effect on dividend policy with a value of $t_{\text{count}} = 1,345 < t_{\text{table}} = 2,034$ and significance value of $0,188 > 0,05$. Interest rates partialy has negative effect and not significant on dividend policy with a value of $t_{\text{count}} = -0,847 > t_{\text{table}} = -2,034$ and significance value of $0,403 > 0,05$. Simultaneously, profitability, liquidity, investment opportunity set, company growth, inflation, and interest rates have a positive effect on dividend policy with a value of $F_{\text{count}} 3,668 > F_{\text{table}} 2,39$ and significance value of $0,007 < 0,05$. The value of Adjusted R Square (R2) is 0,291 which means 29,1% the dependent variable dividend policy is explained by the independent variables of profitability, liquidity, investment opportunity set, company growth, inflation, and interest rates, the remaining 70.9% is explained by other variables outside this research variable such as ownership structure, board of commissioners, and operating cash flow.

From the results of this study, the research provides several suggestions for further researchers, namely for further research to be able to expand the research sample not only in the property, real estate, and building construction sector companies and add other independent variables so that it can get better and maximum result.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah segala puji serta syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan tak terkira untuk kita semua. Sholawat teriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan Islam sehingga menjadikan agama yang *rahmatan lil alamin*. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Bapak Tondaru dan Ibu Aisah serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan dan pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA serta selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I selaku wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Rito, S.E., Ak., M. Si., CA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan mengoreksi serta memberi arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Mba Ela dan Suci serta keluarga besar Tariyah yang selalu memberikan dukungan dan doa agar saya tetap semangat mengerjakan skripsi ini.
11. Tyas, Dara, Anggit, Putri, Nelda, Ayu, Anita, Tri, Linda yang telah membantu saya selama kuliah, mendengar keluh kesah saya, serta memberi semangat untuk tetap bertahan hingga saat ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan pada saat menyusun dan membuat skripsi ini, oleh karena itu saya mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar tersusunnya skripsi yang baik dan sempurna. Saya berharap skripsi ini bisa dijadikan sebagai sarana dan referensi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkaitan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 21 Juni 2022
Peneliti,



(Rizki Dwi Amalia)
NIM. 1802015218

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan..... | 11 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah..... | 12 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 13 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 15 |
| 1.4.1. Bagi Akademik..... | 15 |
| 1.4.2. Bagi Praktis..... | 16 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 42 |
| 2.2.1. Teori Keagenan (Agency Theory) | 42 |
| 2.2.2. Dividen | 43 |
| 2.2.3. Kebijakan Dividen..... | 47 |
| 2.2.4 Rasio Keuangan | 52 |

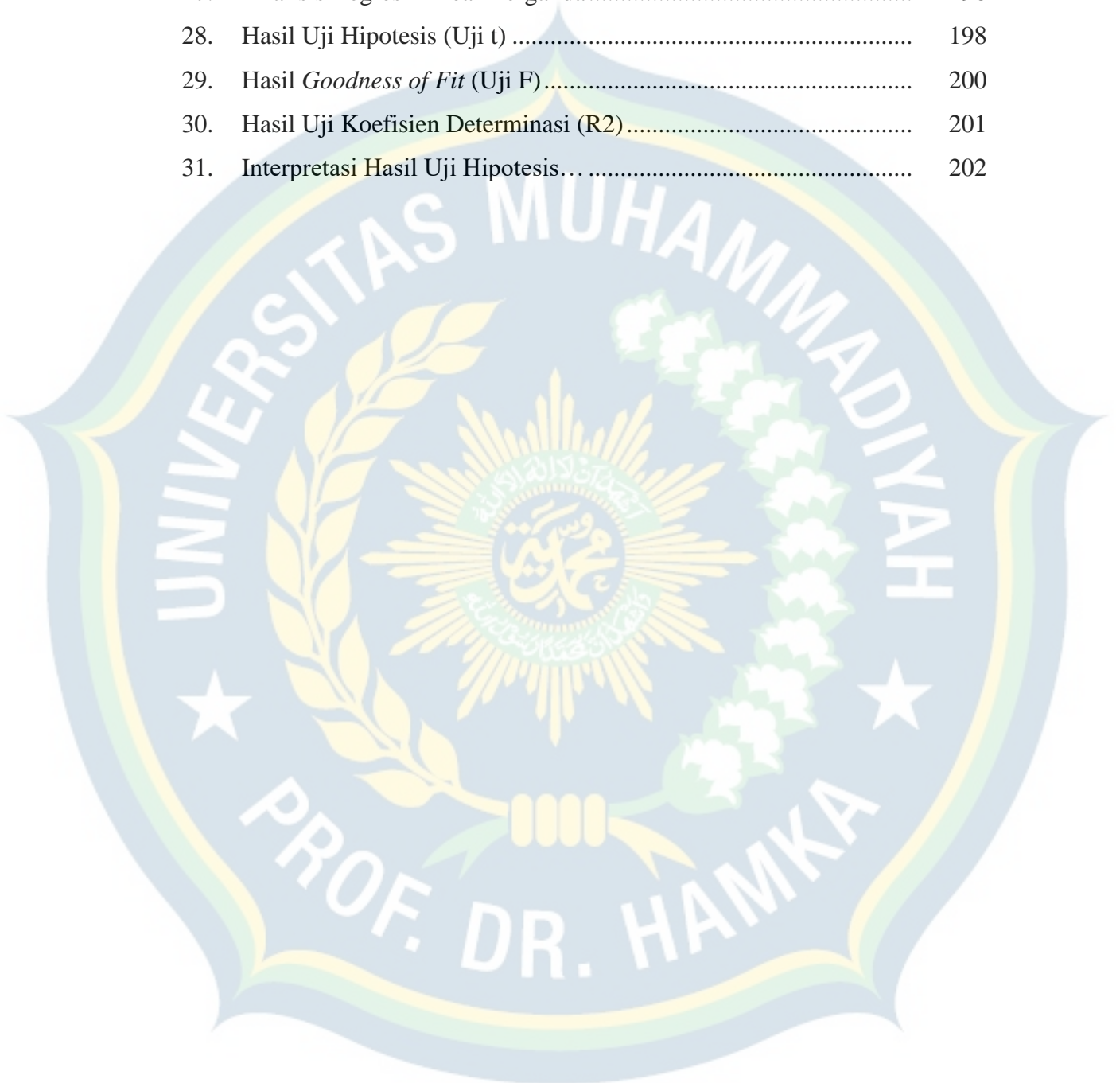
| | |
|---|----|
| 2.2.5. <i>Profitabilitas</i> | 53 |
| 2.2.6. <i>Likuiditas</i> | 56 |
| 2.2.7. <i>Investment Opportunity Set</i> | 59 |
| 2.2.8. <i>Tingkat Pertumbuhan Perusahaan</i> | 62 |
| 2.2.9 <i>Inflasi</i> | 64 |
| 2.2.10. <i>Suku Bunga</i> | 66 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis | 68 |
| 2.3.1. <i>Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 68 |
| 2.3.2. <i>Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 69 |
| 2.3.3. <i>Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 70 |
| 2.3.4. <i>Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 71 |
| 2.3.5. <i>Inflasi Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 71 |
| 2.3.6. <i>Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen</i> | 72 |
| 2.4 Rumusan Hipotesis | 75 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 77 |
| 3.1. Metodologi Penelitian | 77 |
| 3.2. Operasionalisasi Variabel | 77 |
| 3.3. Populasi dan Sampel..... | 82 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 84 |
| 3.4.1. <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 84 |
| 3.4.2. <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 84 |
| 3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 85 |
| 3.5.1. <i>Analisis Akuntansi</i> | 85 |
| 3.5.2. <i>Analisis Data Deskriptif</i> | 86 |
| 3.5.3. <i>Uji Asumsi Klasik</i> | 86 |
| 3.5.4. <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> | 89 |
| 3.5.5. <i>Uji Hipotesis (Uji t)</i> | 89 |
| 3.5.6. <i>Goodness of Fit (Uji F)</i> | 90 |
| 3.5.7. <i>Uji Koefisien Determinasi (R²)</i> | 91 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 92 |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian | 92 |
| 4.1.1. <i>Lokasi Penelitian</i> | 93 |

| | |
|--|-----|
| 4.1.2. <i>Sejarah Singkat Perusahaan</i> | 93 |
| 4.2. Hasil Pengelolaan Data dan Pembahasan | 97 |
| 4.2.1. <i>Penyajian Data</i> | 97 |
| 4.2.2. <i>Analisis Akuntansi</i> | 131 |
| 4.2.3. <i>Analisis Statistik</i> | 189 |
| 4.2.4. <i>Uji Asumsi Klasik</i> | 192 |
| 4.2.5. <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> | 196 |
| 4.2.6. <i>Uji Hipotesis (Uji t)</i> | 198 |
| 4.2.7. <i>Goodness of Fit (Uji F)</i> | 200 |
| 4.2.8. <i>Uji Koefisien Determinasi</i> | 201 |
| 4.2.9. <i>Interpretasi Hasil Penelitian</i> | 202 |
| BAB V PENUTUP | 209 |
| 5.1. Kesimpulan | 209 |
| 5.2. Saran-saran..... | 212 |
| DAFTAR PUSTAKA | 215 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

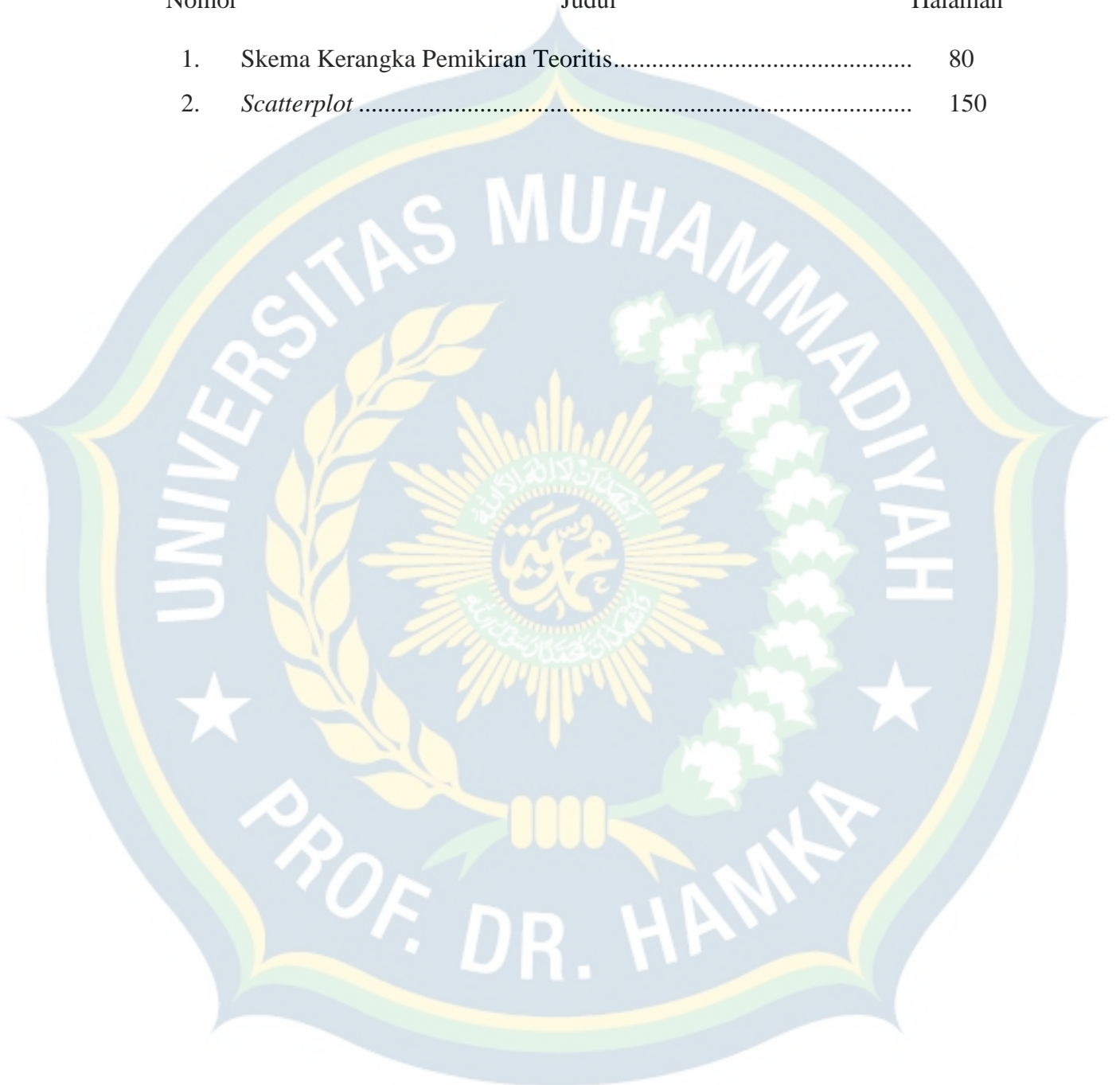
| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| 2. | Operasional Variabel..... | 80 |
| 3. | Kriteria Pemilihan Sampel | 83 |
| 4. | Sampel Sektor Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> , dan Kontruksi Bangunan Periode 2016-2020..... | 83 |
| 5. | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi..... | 91 |
| 6. | Profitabilitas (X_1) | 98 |
| 7. | Likuiditas (X_2)..... | 104 |
| 8. | <i>Investment Opportunity Set</i> (X_3) | 110 |
| 9. | Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (X_4) | 116 |
| 10. | Data Inflasi Perbulan Tahun 2020..... | 122 |
| 11. | Inflasi (X_5)..... | 123 |
| 12. | Data Suku Bunga Perbulan Tahun 2020 | 124 |
| 13. | Suku Bunga (X_6) | 125 |
| 14. | Kebijakan Dividen (Y) | 127 |
| 15. | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen..... | 132 |
| 16. | Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen | 140 |
| 17. | Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen..... | 148 |
| 18. | Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen | 156 |
| 19. | Pengaruh Inflasi Terhadap Kebijakan Dividen | 166 |
| 20. | Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen..... | 173 |
| 21. | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Investment Opportunity Set</i> , Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen | 182 |
| 22. | Analisis Deskriptif..... | 190 |
| 23. | Hasil Uji Normalitas Data <i>Shapiro-Wilk</i> | 192 |
| 24. | Hasil Uji Multikolinearitas | 193 |

| | | |
|-----|--|-----|
| 25. | Hasil Uji <i>White</i> | 195 |
| 26. | Hasil Uji <i>Run Test</i> | 195 |
| 27. | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 196 |
| 28. | Hasil Uji Hipotesis (Uji t) | 198 |
| 29. | Hasil <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)..... | 200 |
| 30. | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 201 |
| 31. | Interpretasi Hasil Uji Hipotesis..... | 202 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 80 |
| 2. | <i>Scatterplot</i> | 150 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Laporan Keuangan Sektor <i>Property, Real Estate,</i> dan Konstruksi Bangunan | 1/67 |
| 2. | Perhitungan Profitabilitas (X_1) | 44/67 |
| 3. | Perhitungan Likuiditas (X_2) | 47/67 |
| 4. | Perhitungan <i>Investment Opportunity Set</i> (X_3)..... | 49/67 |
| 5. | Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (X_4)..... | 51/67 |
| 6. | Perhitungan Inflasi (X_5) | 54/67 |
| 7. | Perhitungan Suku Bunga (X_6) | 54/67 |
| 8. | Perhitungan Kebijakan Dividen (Y)..... | 55/67 |
| 9. | Hasil Olahan Data <i>Software</i> SPSS Versi 25.0..... | 57/67 |
| 10. | Tabel Uji t | 61/67 |
| 11. | Tabel Uji F | 62/67 |
| 12. | Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi | 63/67 |
| 13. | Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi | 64/67 |
| 14. | Surat Tugas Skripsi | 65/67 |
| 15. | Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I | 66/67 |
| 16. | Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II | 67/67 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya penyebaran Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020 silam masih berdampak pada banyaknya aspek kehidupan, diantaranya adalah aspek ekonomi dan sosial (Sihaloho, 2020). Peraturan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 banyak dilakukan, yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan memberikan kebijakan untuk *work from home* (WFH). Peraturan tersebut membuat beberapa sektor ekonomi mengalami kendala, misalnya sektor pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, konstruksi dan sektor lainnya yang mengalami penurunan pendapatan.

Bahkan ada beberapa sektor hingga menghentikan operasionalnya hingga waktu yang belum ditentukan. Penyebaran Covid-19 ini juga memberikan dampak terhadap pasar modal yang menyebabkan naik turunnya harga saham. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mengambil langkah serius dalam mempertimbangkan kebijakan dividennya. Setiap sektor perusahaan memiliki kebijakannya masing-masing. Namun, tidak semua perusahaan tidak membagikan dividen perusahaan selama terjadinya pandemic Covid-19. (www.liputan6.com, 2021).

Pandemi Covid-19 banyak membuat perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividennya di tahun 2020 diantaranya adalah sektor perusahaan *property, real estate*, serta konstruksi dan bangunan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2020 PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mengumumkan bahwa perusahaannya tidak akan membagikan dividennya sebagai

laba bersih dari tahun buku 2019. Sepanjang tahun 2019, ASRI membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 1,01 Triliun. Sebesar Rp. 1 Miliar dialokasikan sebagai dana cadangan dan sisanya sebesar Rp. 1 Triliun dialokasikan sebagai laba ditahan. (amp.kontan.co.id, 2021).

Berbeda dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk tahun buku 2020 tetap membagikan dividen tunai sebesar Rp 22 per saham atau Rp 302,5 Miliar dari laba bersih. Dividen yang dibagikan perusahaan setara dengan 32,71% dari laba bersih tahun buku 2020. PT Jaya Real Property Tbk telah membukukan laba bersih sebanyak Rp 924,91 Miliar untuk tahun buku 2020. Hal tersebut diperoleh atas perolehan laba bersih yang mencapai Rp 2,18 Triliun. (www.idnfinancial.com, 2021)

Dari berita tersebut menandakan bahwa selama pandemi Covid-19 terjadinya perlambatan perekonomian di Indonesia sehingga sangat berpengaruh pada beberapa sektor perusahaan yang memutuskan untuk tidak membagikan dividen perusahaan, tetapi juga ada yang membagikan dividen perusahaan untuk para pemegang saham atau investor. Hal tersebut dapat menyebabkan turunnya minat para pemegang saham untuk melakukan investasi yang disebabkan oleh tidak yakinnya terhadap kondisi perekonomian Indonesia saat ini.

Dividen merupakan sisa laba bersih perusahaan yang diserahkan kepada investor dalam bentuk tunai (*cash dividend*) atau saham (*stock dividend*) berdasarkan keputusan RUPS (Natsir & Bangun, 2021). Dividen adalah daya tarik bagi para pemegang saham. Tujuan investor menanamkan saham kedalam perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* ataupun dividen. Dividen adalah *feed back* dari perusahaan yang diberikan kepada

para investor. Namun, pembagian dividen sering menjadi sebuah masalah bagi perusahaan dimana perusahaan harus memutuskan apakah keuntungan yang didapatkan diakhir tahun akan diberikan pada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan serta dipakai sebagai modal operasional perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki dampak yang besar bagi pemegang saham dan kreditur, hal itu merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan manajemen saat mengoperasikan perusahaan (Devi & Mispianiti, 2020). Kebijakan dividen dapat menentukan apakah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham atau dipertahankan dalam bentuk laba ditahan untuk investasi masa depan. Menurut Sugiyanto, Kartolo, & Maddiansyah (2021), jika perusahaan telah membuat keputusan investasi, maka perusahaan harus menentukan apakah akan menahan laba dan menginvestasikannya atau membayar dividen dan menjual saham tambahan untuk menutupi dividen yang dibayarkan.

Kebijakan dividen harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara matang oleh sebuah perusahaan. Kebijakan dividen menentukan seberapa besar laba yang dipertahankan perusahaan dan berapa yang harus diserahkan kepada pemegang saham atau investor. Pembagian keuntungan atau dividen dapat memicu datangnya permasalahan dalam sebuah perusahaan. Pembagian dividen yang stabil lebih disukai oleh investor atau pemegang saham karena mengurangi ketidakpastian tentang pengembalian yang diharapkan dari investasinya (Devi & Mispianiti, 2020). Selain itu, dividen dapat meningkatkan nilai saham perusahaan dengan meningkatkan keyakinan pemegang saham atau investor terhadap perusahaan.

Dividen salah satu faktor yang menarik investor untuk menanamkan dananya di pasar modal (Sari & Suryantini, 2019). Bagi perusahaan, pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dapat mengurangi sumber dana internal. Pada saat yang sama jika perusahaan memutuskan untuk mempertahankan keuntungannya, maka dapat meningkatkan kemampuan pembentukan modal internal. Hal tersebut dapat memungkinkan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan dapat diproksi dengan beberapa rasio, *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Dividend Yield* (DY). Penelitian ini menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam mengukur kebijakan dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham yang sumbernya dari *earnings* perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dapat digambarkan dengan *dividen payout ratio*, yaitu presentase keuntungan yang diberikan sebagai dividen tunai, mengartikan bahwa *dividen payout ratio* berpotensi mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham serta kesehatan keuangan perusahaan.

Jika kondisi keuangan perusahaan baik, maka perusahaan mampu menentukan tingkat pembayaran dividen berdasarkan harapan para pemegang saham serta tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan agar selalu tetap tumbuh dengan sehat. Faktor-faktor yang mungkin berdampak pada kebijakan dividen atas permasalahan yang dialami suatu perusahaan sangatlah banyak, namun dalam penelitian ini faktor internal yang dipilih adalah profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Menurut Sari & Suryantini (2019), profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan dalam menilai keberhasilan manajemen secara keseluruhan dengan memeriksa sejauh mana keuntungan perusahaan dalam penjualan dan investasi. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang digunakan sebagai penentu pembagian dividen. Meskipun terjadi pandemi Covid-19, perusahaan mampu menjadikan profitabilitas sebagai acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi produktivitas *asset* dalam menciptakan keuntungan. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham merupakan sebagian dari keuntungan kecil laba. Dividen akan diberikan jika perusahaan mendapatkan keuntungan setelah memenuhi komitmen utamanya, seperti membayar pajak dan beban bunga. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. *Return on Asset (ROA)* menggambarkan sebuah perusahaan yang menghasilkan laba dan membagikan sejumlah besar laba itu pada pemegang saham dalam bentuk dividen. Beberapa penelitian telah membuktikan adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Menurut Bagiana dkk. (2016), Chintya dkk. (2018), Munthe (2020), Syahputra & Ijma (2020), Gunawan & Tobing (2018), dan Kusuma & Samuel (2019) menyatakan hasil dalam penelitiannya bahwa profitabilitas yang diprosi dengan *Return on Asset (ROA)* dapat berpengaruh positif terhadap kebijakan

dividen. Menurut Bawamenewi & Afriyeni (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsaniah dkk. (2020) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan perusahaan sulit dalam memperoleh laba yang tinggi, namun perusahaan harus tetap mampu melunasi hutang jangka pendek serta mampu mengembalikan investasinya. Menurut Sari & Suryantini (2019), sebelum memutuskan jumlah dividen yang akan diserahkan pada pemegang saham, likuiditas perusahaan menjadi masalah penting untuk dipertimbangkan. Likuiditas perusahaan mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional serta melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pembagian dividen dipertimbangkan apabila likuiditas suatu perusahaan baik maka dapat tercerminkan bahwa pembagian dividen akan baik nantinya. Semakin kuat posisi keuangan dan likuiditas perusahaan, maka semakin banyak dividen yang dapat diberikan hal tersebut terjadi karena dividen adalah arus kas keluar perusahaan (Ratnasari & Purnawati, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari likuiditas terhadap kebijakan dividen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurhaqiqi & Suryarini (2018), Gunawan & Tobing (2018), Kusuma & Samuel (2019), Sondank (2019), dan Reinaldo Joshua & Ardiansyah (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh likuiditas secara positif. Penelitian menurut Masril (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap

kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2020), Syahputra & Ijma (2020), Devi & Mispianiti (2020), dan Ihsaniah dkk. (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Investment Opportunity Set adalah kombinasi asset dalam bentuk nilai buku asset dan ekuitas serta nilai potensi pertumbuhan masa depan dalam suatu perusahaan dan juga suatu pilihan investasi di masa depan meskipun sedang terjadinya pandemi Covid-19.

MBVE (*Market to Book Value Equity*) dapat menjelaskan bahwa pasar dapat memperkirakan pengembalian masa depan atas investasi perusahaan berdasarkan pengembalian yang diharapkan atas ekuitasnya (Prihatini & Susanti, 2018). Tingkat *investment opportunity set* dapat dilihat dari tingginya nilai MBVE, semakin tinggi nilai MBVE maka nilai *investment opportunity set* sebuah perusahaan akan semakin tinggi. Tingginya tingkat *investment opportunity set* sebuah perusahaan menandakan bahwa terdapat banyaknya peluang investasi yang perlu untuk didanai sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Menurut Purnami & Artini (2016), rasio pembayaran dividen turun seiring dengan bertumbuhnya peluang investasi perusahaan. Hal ini diperkuat oleh temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa *investment opportunity set* memberikan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada penelitian Gunawan & Tobing (2018) mengungkapkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Purba, Suzan, & Mahardika (2019) menyatakan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan tingkat pertumbuhan perusahaan, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan juga mampu mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Ayu dkk. (2018), tingkat pertumbuhan perusahaan yang lebih cepat mengakibatkan kebutuhan modal di masa depan lebih besar yang akan digunakan untuk mendanai pertumbuhannya. Pertumbuhan perusahaan dilihat dari bertambahnya asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun.

Salah satu kriteria untuk mengevaluasi potensi perusahaan di masa depan adalah pertumbuhan perusahaan. Jika sebuah perusahaan lebih berkonsentrasi pada pertumbuhan perusahaan, maka akan membutuhkan banyak dana sehingga dapat memaksa manajemen untuk membayar sedikit atau tidak sama sekali untuk dividen (Purnami & Artini, 2016). *Asset Growth* menggambarkan pertumbuhan asset perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tingkat perusahaan yang baik tentunya akan menginvestasikan keuntungan yang diperoleh perusahaan guna menurunkan pembagian dividen kepada investor. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Sari & Suryantini, 2019). Namun, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Devi & Mispiyanti, 2020).

Faktor eksternal merupakan faktor lain yang mampu memberi dampak pada kebijakan dividen, faktor eksternal yang dipakai dalam penelitian ini adalah inflasi dan suku bunga. Terjadinya inflasi yang disebabkan pandemi Covid-19 juga dapat

mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Inflasi merupakan suatu peristiwa atas terjadinya peningkatan harga produk secara keseluruhan yang terus menerus. Inflasi yang terus meningkat mampu menjadi sebuah sinyal negatif bagi investor atau pemegang saham, khususnya untuk perusahaan yang memiliki utang yang tinggi (Septiani, Sugianto, & Pinem, 2021). Hal tersebut dikarenakan apabila harga bahan baku naik, maka laba perusahaan akan lebih dulu digunakan untuk menutupi kenaikan harga bahan baku sehingga dapat mengurangi pembagian dividen perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Natsir & Bangun (2021) dan Silalahi *et al.* (2021) menyatakan bahwa inflasi mampu berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan Raden Sella Ayu Ardiyanti (2017) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan dalam penelitian Ullah *et al.* (2018), Khan *et al.* (2018), Pramitha (2017), Septiani dkk. (2021) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Suku bunga mampu mempengaruhi kinerja perekonomian ketika tingkat bunga sedang meningkat para pemegang saham akan menyimpan dananya pada Bank, namun saat adanya penurunan suku bunga maka pemegang saham menggunakan dananya untuk berinvestasi di pasar saham untuk masa depan yang positif. Menurut Chandra dkk. (2018) suku bunga merupakan tingkat bunga yang telah disesuaikan dengan kebijakan atas cerminan sikap kebijakan moneter yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia serta disebarluaskan pada publik. Perusahaan dengan utang jangka pendek atau jangka panjang mungkin menghadapi biaya utang yang tinggi sehingga mampu membatasi kemampuan

perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) apabila suku bunga naik. Namun, adanya Covid-19 perusahaan harus tetap bisa mengatur dananya untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan perolehan laba.

Dalam penelitian Ullah *et al.* (2018) dan Ingrit *et al.* (2017) menyatakan bahwa tingkat suku bunga dapat adanya pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Romus *et al.* (2020) dan Septiani dkk. (2021) yang menjelaskan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan dipilih sebagai objek penelitian oleh peneliti karena merupakan korporasi yang berperan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Selain itu, sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu negara. Sektor ini merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berdampak signifikan terhadap sektor ekonomi lainnya.

Investasi pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan biasanya bersifat jangka panjang dan berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Banyak yang beranggapan bahwa berinvestasi disektor ini merupakan investasi yang sangat menjanjikan dengan imbalan yang sangat besar karena pada sektor ini dapat diandalkan untuk tumbuh setiap tahunnya. Akibatnya perusahaan dibidang sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan membutuhkan lebih sumber dana jangka panjang untuk mempertahankan aktivitas operasional perusahaan,

khususnya dengan investasi investor yang sangat menarik bila dikombinasikan dengan dividen sebagai pengembalian kepada para pemegang saham.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Perusahaan Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 saat perusahaan sulit memperoleh laba dapat mempengaruhi profitabilitas terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi likuiditas terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 perusahaan dapat meningkatkan nilai kesempatan investasi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen?

5. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi inflasi terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi suku bunga terhadap kebijakan dividen?
7. Apakah dimasa Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga terhadap kebijakan dividen?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian untuk mencegah meluasnya masalah dalam penelitian. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *investment opportunity set* (MBVE), tingkat pertumbuhan perusahaan (*Asset Growth*), inflasi, dan suku bunga terhadap kebijakan dividen. Data sekunder perusahaan *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020 digunakan sebagai sampel data dalam penelitian.

1.2.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
6. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi dan suku bunga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan

konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademik

Atas uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA
 - 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah literatur tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set*, tingkat pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga terhadap kebijakan dividen.
 - 2) Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembagian dividen perusahaan. Serta dapat digunakan untuk mengetahui pentingnya unsur-unsur yang mampu mempengaruhi keputusan pembagian dividen.
 - 3) Menginspirasi penelitian masa depan yang akan menghasilkan temuan lebih baik mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kebijakan dividend dan faktor-faktor yang mampu mempengaruhinya.
 - 2) Dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis pada saat perkuliahan dengan melakukan penelitian ini.
 - 3) Menjadi acuan dalam mengelola kebijakan dividen dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Bagi Praktis

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktis :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam membantu pihak manajemen perusahaan ketika akan mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen dengan tujuan agar perusahaan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan sesuai dengan harapan atas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pemilihan investasi pada perusahaan yang akan diinvestasikan dananya dengan memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keputusan pembagian dividen.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dijadikan sebagai bukti bahwa kebijakan dividen sebagai regulator yang menggunakan aturan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT) pasal 71 menjelaskan bahwa dividen sebagai bagian dari keuntungan perseroan secara resmi diumumkan dalam RUPS untuk dibagikan kepada investor. PP No. 9 Tahun 2021 tentang perlakuan perpajakan yang menjelaskan bahwa UU Cipta Kerja mengubah sistem pembagian dividen menjadi *one tier system*, dimana sistem ini dibebankan atas laba yang dihasilkan hanya untuk tingkat perusahaan. Ketika penghasilan perseroan dibagikan sebagai dividen kepada orang pribadi maka tidak dikenakan pajak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management (I)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asmin, E. A., Normiyati, Rizqi, M. N., Nasihin, I., Setiawati, Teniro, A., Hurriyaturohman. (2021). *Manajemen Keuangan (Tinjauan Teori dan Penerapannya)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bagiana, I. K., Putra, I. G. C., & Sunarsih, N. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Seminar Nasional LPPM UNMAS DENPASAR*, (11), 580–591.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40.
- Chandra, A., Efni, Y., & Emrinaldi. (2018). *Analisis pengaruh fundamental dan makro ekonomi terhadap kebijakan dividen dengan return on asset sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2015*. X(2).
- Chayati, N. N., & Asyik, N. F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai*. 6(September).
- Chintya, N. M., Theodora, N., Evelyn, V., Huda, A. N., Manajemen, D., Bisnis, S., Huda, N. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Perusahaan Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 161–172.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Devi, E., & Mispuyanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2(3), 376–391.
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3623–3652.

- Fachrial, P. (2020). *Pengantar Manajemen Proyek* (T. Lestari, ed.). Surabaya: Jakad Media.
- Frida, C. V. O. (2020). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, F. S., & Tobing, W. R. L. (2018). The Effect of Profitability Liquidity and Investment Opportunities on Dividend Policy. *South East Asia Journal of Contemporary Business Economics and Law*, 15(5), 189–195.
- Gustian, D. (2017). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan*.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS (I)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, S., Ikatrinasari, Z. F., & Hasbullah. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja*. Malang: Ahli Media Press.
- Heri. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi (I)*. Jakarta: Grasindo.
- Ihsaniah, R. D., Adam, M., & Yulianti. (2020). *Ihsaniah, R. D., Adam, M., & Yuliani*. 6(1), 60–86.
- Ilham, R. N., Fachrudin, K. A., Sinurat, M., & Khaddafi, M. (2020). *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Ingrit, Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2017). *Factors Influencing Dividend Policy on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015*. 24(2).
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamalia, L. O. (2022). *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- Kassi, A. M. P. (2020). *Manajemen Investasi Era 4.0*. Surabaya: Jakad Media.
- Khan, F., Ullah, A., Ali, M. A. A., & Khan, M. I. (2018). the Relationship Between the Macroeconomic. *Sarhad Journal of Management Sciences (SJMS)*, 4(1), 111–121.
- Khan, Z., Ramakrishnan, S., Malik, M. F., & Ullah, M. (2020). Growth opportunities and dividend policy: Some evidence on the role of ethnicity in an emerging economy'. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(12), 126–138.
- Kusuma, O., & Semuel, H. (2019). The Effect of Company Performance on Dividend Policy in Manufacturing Companies. *Petra International Journal of Business Studies*, 2(2), 87–95.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masril. (2017). Pengaruh Likuiditas , Dan Size Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Laba Bersih Sebagai Moderate (Perusahaan Manufaktur Di BEI 2011-2015). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7, 181–190.
- Munthe, E. R. (2020). the effect of Liquidity, solvency and Profitability On Dividen Policy In manufacturing companies listed at the Indonesian. *EJournal Administrasi Bisnis*, 2020,8(1): 14-25 ISSN 2355-5408, 8(1), 14–25.
- Natsir, K., & Bangun, N. (2021). *Pengaruh inflasi, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen*. 12, 57–70.
- Nefi, A. (2020). *Insider Trading; Indikasi, pembuktian, dan penegakan hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nurchaqiqi, R., & Suryarini, T. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend Policy with Profitability as Moderator Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 10–16.
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Kepulauan Riau: Batam Publisher.
- Pamungkas, N., & Janah, I. (2017). *Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen*.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage,

- and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
- Permatasari, L. A., & Atiningsih, S. (2021). Influence of Investment Opportunity Set, Effective Tax Rate and Firm Size on Dividend Policy with Liquidity as a Moderation Variable. *Jurnal Mantik*, 5(1), 26–34.
- Pramitha, A. (2017). *Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap D Ividend Payout Ratio Pada Perusahaan Lq45*. 6, 1–15.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298.
- Purba, I. L. P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. K. (2019). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2019)*. 4(2), 1565.
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. . (2016). Health Care Rationing and Cost Containment Are Not Synonymous. *Review of Policy Research*, 5(2), 1309–1337.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1.
- Raden Sella Ayu Ardiyanti, N. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 218–228.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179.
- Reinaldo Joshua & Ardiansyah. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja*. 7(April), 1–16.
- Romus, M., Anita, R., Abdillah, M. R., & Zakaria, N. B. (2020). Selected Firms Environmental Variables: Macroeconomic Variables, Performance and Dividend Policy Analysis. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 469(1).

- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Sari, N. P. A. S. P., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4559.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Satriadi. (2020). *Kerangka Ekonomi Kabupaten Bintan*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media.
- Septiani, E. H., Sugianto, & Pinem, D. (2021). Analisis kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. 2(1), 1512–1526.
- Siagan, A. O. (2021). *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Sihaloho, E. D. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. (April).
- Silalahi, A. S., Fachrudin, K. A., Sianipar, A. S., & Effendi, K. A. (2021). Analysis of the bank specific factors, macroeconomics and oil price on dividend policy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 165–171.
- Sondank, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 08(2), 91–101.
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Faried, A. I., Purba, B. (2021). *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryana, B. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyanto, Kartolo, R., & Maddiansyah, A. (2021). Intervining Debt Policy The Effect Free Cash Flow. 4(3), 642–652.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suleman, A. R., Ahdiyati, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., Siregar, R. T. (2020). *Ekonomi Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2021). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (II)*. Depok: Raja Grafindo.
- Sumartha, E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Simak*, 16(02), 119–141.
- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan (I)*. Malang: UB Press.
- Sunaryo, D. (2019). *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portifolio*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Syahputra, R. A., & Ijma, I. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Efektivitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12–23.
- Tambunan, T. S. (2019). *Glosarium Istilah Pemerintahan (II)*. Jakarta: Prenadamedia.
- Tim Penyusun (2010). *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media.
- Ullah, A., Anjum, N., Ali, M. A., & Khan, F. (2018). *Impact of Macroeconomic Variables on the dividend payour ratio : Evidence from the Textile Sektore listed on the Pakistan Stock Mrket*. 2(1), 1–7.
- Wahyudi, S. T. (2019). *Mengembangkan Daya Saing Industri Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Klaster*. Malang: Media Nusa Creative.

Sumber lain:

www.bi.go.id, Diakses 17 Januari 2022

www.bps.go.id, Diakses 17 Januari 2022

amp.kontan.co.id , Diakses 21 Juni 2021

www.idnfinancial.com, Diakses 21 Juni 2021

www.liputan6.com, Diakses 21 Juni 2021

